

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)***

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK AUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director

Jakarta, 29 April 2019 / April 29, 2019

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2019
AND 2018 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta
Barat DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta
Barat DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Irene Hamidjaja
Direktur/Director

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2o, 4	180.987.830.001	92.814.255.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		488.523.317.089	505.224.516.359	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2e, 30a	6.144.600	481.779.364	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 6	11.318.631.181	9.031.640.615	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2e, 7	430.019.671.548	411.347.681.598	Inventories - net
Uang muka	8	4.601.018.221	4.713.458.951	Advances
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	2f, 9	10.494.849.472	11.944.311.730	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p, 16a	106.384.133.486	92.190.684.935	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.232.335.595.598	1.127.748.329.437	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 16c	5.050.880.079	5.050.880.079	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka - Jangka panjang	2f, 9	6.785.000.000	7.797.500.000	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	66.618.673.159	57.578.662.323	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	2p, 16f	19.770.110.992	19.606.768.273	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp 75.979.408.630 pada 31 Maret 2019 dan				of Rp 75,979,408,630 as of March 31, 2019 and
Rp 63.031.481.922 pada tanggal 31 Desember 2018	2g, 11	818.896.494.740	788.595.572.749	Rp 63,031,481,922 as of December 31, 2018
Properti investasi	2i, 12	485.947.016.352	472.081.441.983	Investment properties
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Intangible assets - net of accumulated amortization of
Rp 47.854.229 pada 31 Maret 2019 dan Rp 39.509.417 pada tanggal 31 Desember 2018	2j, 13	89.720.771	87.915.583	Rp 47,854,229 as of March 31, 2019 and Rp 39,509,417 as of December 31, 2018
Aset tidak lancar lainnya	2c	967.024.662	1.162.808.903	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.404.124.920.755	1.351.961.549.893	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.636.460.516.353	2.479.709.879.330	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 18	56.976.000.000	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 14			Trade payables
Pihak ketiga		4.958.216.450	5.483.000.112	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	402.942.694.852	354.977.753.420	Related parties
Utang lain-lain	2c, 15			Other payables
Pihak ketiga		51.045.528.868	47.211.383.446	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	8.931.246.491	4.125.846.330	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	23.204.861.690	18.900.276.800	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 16b	26.034.190.048	9.974.540.174	Taxes payable
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	19	142.506.189.149	137.207.683.259	Advances and deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 21	784.187.500	1.663.835.500	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	1.161.735.510	277.484.912	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 18	3.287.116.368	3.341.809.332	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		721.831.966.926	641.087.613.285	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	516.518.519	13.443.290	Consumer financing payables
Utang bank	2c, 18	8.217.619.992	9.189.801.891	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2q, 30	219.867.700.000	211.867.700.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l, 21	43.351.113.306	40.802.956.306	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		271.952.951.817	261.873.901.487	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		993.784.918.743	902.961.514.772	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2019				as of March 31, 2019 and
Dan 31 Desember 2018				December 31, 2018
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share and
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham				2,700,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2019				as of March 31, 2019 and
dan 31 Desember 2018	22	270.000.000.000	270.000.000.000	December 31, 2018
Tambahan modal disetor	23	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	24	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba		179.943.608.021	117.587.203.151	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.159.429.171.190	1.097.072.766.320	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	483.246.426.420	479.675.598.238	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.642.675.597.610	1.576.748.364.558	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.636.460.516.353	2.479.709.879.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
PENDAPATAN NETO	2m, 26	578.912.185.880	616.318.185.721	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 27	422.805.540.949	472.340.876.893	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		156.106.644.931	143.977.308.828	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penjualan	28	(23.740.895.360)	(21.357.250.891)	Selling
Umum dan administrasi	29	(45.541.239.432)	(38.589.089.513)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		(69.282.134.792)	(59.946.340.404)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		86.824.510.139	84.030.968.424	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.083.131.517	(7.425.981.465)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		964.537.478	1.440.285.299	Interest income
Beban bank		(71.175.251)	(612.121.723)	Bank charges
Beban bunga	2c	(125.803.103)	(3.284.268.775)	Interest expense
Lain-lain - neto		(3.522.064.726)	(993.349.683)	Others - net
Beban lain-lain - Neto		(1.671.374.085)	(10.875.436.347)	Other charges - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final		85.153.136.054	73.155.532.077	Income Before Income Tax and Final Tax
Beban Pajak Penghasilan Neto	2p, 16	(15.763.162.737)	20.652.925.431	Income Tax Expense - Net
Beban Pajak Final		(3.462.740.265)	-	Final Tax Expense
LABA NETO		65.927.233.052	52.502.606.646	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	Related income tax
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		-	-	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		65.927.233.052	52.502.606.646	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Laba neto yang akan diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		62.356.404.870	56.543.370.529	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		3.570.828.182	(4.040.763.883)	Non-controlling interest
		65.927.233.052	52.502.606.646	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		62.356.404.870	56.543.370.529	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		3.570.828.182	(4.040.763.883)	Non-controlling interest
		65.927.233.052	52.502.606.646	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 36	23,60	28,27	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2018		200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	Balance as of January 1, 2018
Dividen	22	-	-	-	(124.000.000.000)	(124.000.000.000)	-	(124.000.000.000)	Dividends
Laba netto		-	-	-	56.543.370.529	56.543.370.529	(4.040.763.883)	52.502.606.646	Net income
Rugi komprehensif lainnya:									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 31 Maret 2018		200.000.000.000	-	5.000.000.000	18.894.951.564	223.894.951.564	477.669.259.148	701.564.210.712	Balance as of March 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2019	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	117.587.203.151	1.097.072.766.320	479.675.598.238	1.576.748.364.558	Balance as of December 31, 2017
Laba netto	-	-	-	62.356.404.870	62.356.404.870	3.570.828.182	65.927.233.052	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 31 Maret 2019	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	179.943.608.021	1.159.429.171.190	483.246.426.420	1.642.675.597.610	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		601.387.525.805	539.408.933.110	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(416.231.247.075)	(447.024.084.504)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(16.568.585.372)	(49.629.220.190)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		168.587.693.358	42.755.628.416	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		964.537.478	745.567.655	Interest received
Pembayaran bunga		(3.855.876.718)	(5.096.712.359)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(16.309.552.767)	(21.521.667.889)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final		(3.462.740.265)	-	Final tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		145.924.061.086	16.882.815.823	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(41.526.302.729)	(49.251.687.412)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(10.150.000)	18.039.062	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	(13.865.574.369)	(35.551.046.930)	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(9.040.010.836)	(3.895.342.293)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang		1.012.500.000	389.249.986	Long-term prepaid rent
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.429.537.934)	(88.290.787.587)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	-	(124.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(948.000.000)	37.445.402.678	Cash receipt from (payment of) short-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang		(1.026.874.863)	68.491.976.608	Cash receipt from (payment of) long-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran atas) utang pembiayaan konsumen		(346.074.173)	(332.768.084)	Received from (payment of) consumer financing payable
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		8.000.000.000	10.290.000.000	Proceeds from loan from related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		5.679.050.964	(8.105.388.798)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		88.173.574.116	(79.513.360.562)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		92.814.255.885	160.434.757.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		180.987.830.001	80.921.396.496	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172 Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979. Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 93 tanggal 31 Mei 2018 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083667.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, impor, ekspor dan memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisil di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 93 dated May 31, 2018 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding the increase in the Company's authorized and paid-in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0083667.AH.01.11 Year 2018 dated June 29, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engaged in trading of equipment and household appliances, import, export and marketing of their products to the domestic market. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Mardjoeki Atmadiredja
Komisaris	Usman Andy
Komisaris Independen	Goh Poh Heng
Direksi	
Presiden Direktur	Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	Willianto Alim
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Umarsono Andy
Direktur	Irene Hamidjaja
Direktur	Reinhart Muljadi
Direktur	Johan Gojali
Direktur	Iwan Tjahjadi
Direktur Independen	Professor Doktor Gunadi
Komite Audit	
Ketua	Goh Poh Heng
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Paulus Soelistyo

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 466 dan 443 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31/3/2019	31/12/2018	31/3/2019	31/12/2018
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	882.326.345.947	866.950.219.864
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	701.698.842.194	663.507.666.173

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja	Board of Commissioners
Usman Andy	Usman Andy	President Commissioner
Goh Poh Heng	Goh Poh Heng	Commissioner
		Independent Commissioner
Tjahjono Alim	Tjahjono Alim	Board of Directors
Efendy Gojali	Efendy Gojali	President Director
Willianto Alim	Willianto Alim	Vice President Director
Anton Budiman	Anton Budiman	Vice President Director
Umarsono Andy	Umarsono Andy	Director
Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja	Director
Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi	Director
Johan Gojali	Johan Gojali	Director
Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi	Director
Professor Doktor Gunadi	Professor Doktor Gunadi	Independent Director
Goh Poh Heng	Goh Poh Heng	Audit Committee
Gunawan Sumana	Gunawan Sumana	Chairman
Paulus Soelistyo	Paulus Soelistyo	Member
		Member

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has approximately 466 and 443 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 37.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembalipengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahunkeuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - refundable deposits classified as loans and receivables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits from customers, consumer financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika efek diskonto tidak material, dalam hal ini dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Terkait beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap jika memenuhi kriteria yang diakui "Beban Bunga" dalam laba rugi Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequent to initial recognition at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Financial liabilities are measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is capitalized to assets if meets the criteria, otherwise recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial asset (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi meliputi proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

	Buildings and infrastructures
	Machineries
	Vehicles
	Factory tools
	Equipment and furniture
	Leasehold improvements

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi Grup terdiri dari apartemen yang diselenggarakan oleh Grup untuk mendapatkan penyewaan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

i. Investment properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

The adoption of the amendments of PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties of the Group consists of apartment held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari property investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the financial statements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Subsidiary's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

n. Sewa operasi

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Operating leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244,00
1 Euro (EUR)	15.995,31
1 Yen Jepang (JPY)	128,56

p. Perpajakan

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481,00		United States Dollar 1 (USD)
16.559,75		Euro 1 (EUR)
131,12		Japanese Yen 1 (JPY)

p. Taxation

The Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax assets or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan biasa yang beredat pada periode yang bersangkutan.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Segment information is presented based on the classification of type of products.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Share issuance cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk tanah dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa tanah dan bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Properti investasi dalam pengerjaan

Grup telah memulai pembangunan properti investasi sejak tiga tahun lalu. Daerah dimana gedung dalam penyelesaian Grup saat ini terletak adalah sebuah kawasan bisnis di Slipi. Manajemen berkesimpulan bahwa nilai wajar dari properti tersebut tidak dapat ditentukan dengan tepat di tingkat ini, walaupun diharapkan dapat diketahui ketika properti telah selesai. Properti-properti ini diukur berdasarkan nilainya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of land and warehouse. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the land and warehouse under lease is classified as operating lease.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Investment property under construction

The Group has commenced construction of investment property since three years ago. The Group's office building under construction is located in the business district in Slipi. Management concluded that the fair value of the property cannot reliably be determined at this stage, although it is expected to be when the property is completed. This property has thus been measured at cost.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 nilai tercatat neto atas aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp 818.896.494.740 dan Rp 788.268.247.082 (Catatan 11).

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak memiliki rugi fiskal kumulatif masing sebesar Rp 34.175.118.281.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp 818,896,494,740 and Rp 788,268,247,082, respectively (Note 11).

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018, the Subsidiary has fiscal accumulated losses carry forward amounting to Rp 34,175,118,281.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	2.031.120.150	1.125.055.075	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.863.103.088	13.545.942.482	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	576.823.565	1.130.198.691	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	484.931.455	450.842.529	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	426.141.819	368.258.300	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	352.554.993	1.610.660.759	PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	217.053.329	158.253.427	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.162.267	31.414.180.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	105.698.158	105.757.495	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.303.555	492.169.453	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nasionalnobi	41.799.298	41.857.688	PT Bank Nasionalnobi
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.334.929	559.840.618	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.070.732	4.329.971.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.367.710	187.261.961	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	13.305.344.898	54.395.195.319	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
USD 50.041,64			USD 50,041.64
pada 31 Maret 2019 dan			as of March 31, 2019 and
USD 117.381,33			USD 117,381.33
pada 31 Desember 2018	712.793.184	1.699.799.330	as of December 31, 2018
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
USD 21.280,84			USD 21,280.84
pada 31 Maret 2019 dan			as of March 31, 2019 and
USD 16.589,37			USD 16,589.37
pada 31 Desember 2018	303.124.285	240.230.377	as of December 31, 2018
	1.015.917.469	1.940.029.707	
Euro			Euro
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
EUR 490.819			EUR 490,819
pada 31 Maret 2019 dan			as of March 31, 2019 and
EUR 58.186			EUR 58,186
pada 31 Desember 2018	7.850.804.938	963.551.575	as of December 31, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania		
JPY 2.977.603		
pada 31 Maret 2019		
JPY 2.977.837		
pada 31 Desember 2018	382.800.642	390.424.209
Sub total - bank	22.554.867.947	57.689.200.810
Setara kas		
Pihak ketiga		
Money Market Account		
Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	14.000.000.000	-
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	142.401.841.904	34.000.000.000
Sub total - setara kas	156.401.841.904	34.000.000.000
Total	180.987.830.001	92.814.255.885

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	7,75% - 8,00%	8,00% - 8,15%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank (continued)		
Third party (continued)		
Japanese Yen		
PT Bank Resona Perdania		
JPY 2,977,603		
In March 31, 2019 and		
JPY 2,977,837 in 2018		
Sub total - cash in banks		
Cash equivalents		
Third party		
Money Market Account		
Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sub total - cash equivalent		
Total	180.987.830.001	92.814.255.885

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	7,75% - 8,00%	8,00% - 8,15%

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no cash and cash equivalent with related party.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	43.167.115.616	43.486.045.383
PT Graha Pelangi Jaya	29.147.370.840	44.179.530.691
PT Permataasri Sentra	20.554.720.910	25.595.267.659
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	20.001.826.696	18.961.537.892
PT Asia Maju Mandiri	17.268.518.170	16.743.187.483
PT Trisakti Sukses Abadi	16.702.703.258	9.405.062.017
PT Samudra Mandiri Sukses	15.209.802.005	14.189.673.380
PT Surya Bisnis Sukses	15.142.256.060	6.389.706.070
PT Rumah Mahardika Karsya	14.934.197.366	14.069.651.656

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Third parties		
PT Adika Jaya Dewata		
PT Graha Pelangi Jaya		
PT Permataasri Sentra		
PT Catur Mitra Sejati Sentosa		
PT Asia Maju Mandiri		
PT Trisakti Sukses Abadi		
PT Samudra Mandiri Sukses		
PT Surya Bisnis Sukses		
PT Rumah Mahardika Karsya		

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Megadepo Indonesia	14.544.481.665	6.522.433.630
PT Sumber Makmur Makassar	12.180.082.600	12.320.712.467
PT Trisila Sentosa Abadi	11.199.570.208	5.689.312.545
PT Indokeramikatama Perkasa	10.226.761.223	9.909.798.163
CV Jaya Tunggal	10.086.448.969	7.415.497.680
PT Caturkarda Depo Bangunan	7.988.413.740	10.699.749.730
PT Sinar Glassindo Jaya	6.565.071.947	6.695.846.350
PT Incomindo Murni Jaya	6.197.878.791	16.720.069.157
PT Bangunreksa Perkasa	6.050.299.966	4.845.093.055
PT Pembangunan Perumahan	5.894.623.911	13.508.930.085
CV Ario Sakti	5.305.405.091	5.752.295.366
PT Bangunan Jaya Prima	4.879.467.814	4.732.297.314
CV Teguh OPTima Perkasa	4.777.295.805	2.913.841.585
PT Cahaya Timur Mandiri	4.631.094.250	3.934.679.060
PT Indo Keramik Utama	4.422.897.785	4.866.117.315
CV Surya Mandiri	3.500.795.894	4.600.565.810
PT Bangunan Jaya Cemerlang	3.458.262.360	2.439.668.600
PT Indah Jaya Graha Prima	3.192.067.000	-
PT Tri Surya Fortuna	3.170.328.688	14.026.094.092
PT Verde Permai	3.164.786.680	1.633.316.080
Saraswati Onggo	3.139.668.420	2.098.284.845
PT Pondasi Bumi Pertiwi	2.861.673.779	2.152.847.380
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.757.264.113	1.617.489.357
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.388.087.025	2.151.876.686
CV Fajar Raya	2.039.934.877	2.139.181.759
PT Keramik Jaya Bangunan	2.036.327.385	1.459.102.185
PT Sinar Abadi Home Centre	1.981.098.140	2.496.154.240
PT Era Bangunan	1.975.203.390	1.133.420.635
KSO Duta Regency Karunia Metro	1.958.511.734	1.035.611.384
PT Anugerah Inovasi Mandiri	1.886.221.810	2.281.328.555
PT Ganda Putra Sejahtera	1.808.313.491	1.235.791.746
PT Cahaya Timur Maju	1.752.988.410	2.349.097.480
CV Surya Karya Bangunan	1.709.620.735	1.425.611.535
PT Pratama Mandiri Prima	1.666.982.300	-
CV Jati Baru	1.647.996.681	-
JO Waskita - Trinita 2	1.625.995.762	-
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	1.567.365.802	5.605.124.121
PT Lippo Cikarang	1.529.018.149	1.090.347.720
PT Inda Tama Jaya	1.512.715.280	-
PT Karya Baru Keramindo	1.481.090.185	1.533.436.487
Yoedhana Johannes	1.464.516.255	2.588.084.699
PT Tirta Bangunan Baru	1.461.526.715	1.155.018.835
Handoko Salim	1.430.710.010	928.453.735
PT Bumi Parama Wisesa	1.430.088.964	-
PT Pakuwon Permai	1.429.314.049	1.486.684.689
PT Grande Family View	1.423.769.160	696.521.100
PT Sinar Timur Keramik	1.288.777.103	1.304.589.510
PT Mahardika Agung Lestari	1.281.587.587	1.194.762.112
PT Mitra Bangun Artistika	1.235.532.305	1.032.341.352
PT Buana Eka Prima	1.220.241.328	-
PT Citra Agung Indonesia	1.205.665.100	-
PT Tanrise Indonesia	1.204.220.050	-
PT Mitra Hasil Sentosa	1.156.582.600	1.230.998.310

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Megadepo Indonesia
PT Sumber Makmur Makassar
PT Trisila Sentosa Abadi
PT Indokeramikatama Perkasa
CV Jaya Tunggal
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Sinar Glassindo Jaya
PT Incomindo Murni Jaya
PT Bangunreksa Perkasa
PT Pembangunan Perumahan
CV Ario Sakti
PT Bangunan Jaya Prima
CV Teguh OPTima Perkasa
PT Cahaya Timur Mandiri
PT Indo Keramik Utama
CV Surya Mandiri
PT Bangunan Jaya Cemerlang
PT Indah Jaya Graha Prima
PT Tri Surya Fortuna
PT Verde Permai
Saraswati Onggo
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Surya Mandiri Bangunsindo
CV Fajar Raya
PT Keramik Jaya Bangunan
PT Sinar Abadi Home Centre
PT Era Bangunan
KSO Duta Regency Karunia Metro
PT Anugerah Inovasi Mandiri
PT Ganda Putra Sejahtera
PT Cahaya Timur Maju
CV Surya Karya Bangunan
PT Pratama Mandiri Prima
CV Jati Baru
JO Waskita - Trinita 2
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
PT Lippo Cikarang
PT Inda Tama Jaya
PT Karya Baru Keramindo
Yoedhana Johannes
PT Tirta Bangunan Baru
Handoko Salim
PT Bumi Parama Wisesa
PT Pakuwon Permai
PT Grande Family View
PT Sinar Timur Keramik
PT Mahardika Agung Lestari
PT Mitra Bangun Artistika
PT Buana Eka Prima
PT Citra Agung Indonesia
PT Tanrise Indonesia
PT Mitra Hasil Sentosa

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Graha Azura	1.139.658.298	-
PT Kreasi Bersama Maju	1.116.338.685	-
PT Yehuda Sukses Makmur	1.111.900.188	1.948.955.575
PT Milenia Megamas	1.091.073.335	-
PT Karya Unggulan Gemilang	1.054.110.528	1.054.110.528
PT Super Bangunan Abadi	1.022.477.080	1.187.624.420
PT Citra Abadi Mandiri	1.017.163.308	-
CV Sinar Luas	1.012.950.443	1.467.139.636
PT Makmur Maju Mantap	990.631.360	-
PT Investasi Hasil Sejahtera	967.061.177	509.084.537
KSO Summarecon Serpong	964.979.840	883.606.130
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	963.003.827	1.082.140.430
CV Utama Karya	946.959.020	1.208.757.300
PT Pacific Place Jakarta	945.470.083	913.681.005
PT Total Bangun Persada Tbk	872.571.449	1.407.746.752
PT Graha Buana Cikarang	860.736.800	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	843.520.975	843.520.975
PT Naga Bangunan	795.793.000	754.151.558
CV Norton	708.271.457	672.759.935
PT Papua Sukses Mandiri	685.138.905	-
PT Gunung Mandiri Internusa	664.344.990	997.741.619
PT Majumapan Bangunindo	659.606.904	-
PT Duta Megah Laksana	653.538.848	653.538.848
PT Artha Jaya Group	621.562.640	-
PT Sumber Jaya Langgeng	618.595.220	-
PT Sinar Cemerlang Gemilang	610.368.000	2.102.328.800
PT Sehati Bangunan Abadi	609.757.460	606.945.220
PT Bangun Menara Abadi	609.002.054	698.596.666
PT Nusa Raya CiPTa Tbk	606.643.600	1.640.174.677
CV Boediono	593.858.990	524.349.994
PT Trans Cibubur Property	593.446.199	-
PT Rekan Bangun Pratama	588.581.840	543.900.070
PT Laila Kurnia Mulia Jaya	567.790.080	-
CV Surya Jaya Mandiri Putra	554.913.490	-
Leonard Santoso Surjadi	550.120.925	817.120.345
PT Bukit Berkas Propertindo	536.127.707	-
PT Maju Gemilang Serpong	534.494.400	-
PT Permata Birama Sakti	519.502.152	2.265.195.467
Gaia Kencana	517.527.429	757.676.830
PT Tanindo Citra Lestari	513.560.058	-
PT Ciputra Liang Court	512.710.825	-
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	77.054.299.518	104.015.528.270
Total pihak ketiga	488.523.317.089	505.224.516.359
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.144.600	481.779.364
Total	488.529.461.689	505.706.295.723

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Graha Azura
PT Kreasi Bersama Maju
PT Yehuda Sukses Makmur
PT Milenia Megamas
PT Karya Unggulan Gemilang
PT Super Bangunan Abadi
PT Citra Abadi Mandiri
CV Sinar Luas
PT Makmur Maju Mantap
PT Investasi Hasil Sejahtera
KSO Summarecon Serpong
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
CV Utama Karya
PT Pacific Place Jakarta
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Graha Buana Cikarang
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Naga Bangunan
CV Norton
PT Papua Sukses Mandiri
PT Gunung Mandiri Internusa
PT Majumapan Bangunindo
PT Duta Megah Laksana
PT Artha Jaya Group
PT Sumber Jaya Langgeng
PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Sehati Bangunan Abadi
PT Bangun Menara Abadi
PT Nusa Raya CiPTa Tbk
CV Boediono
PT Trans Cibubur Property
PT Rekan Bangun Pratama
PT Laila Kurnia Mulia Jaya
CV Surya Jaya Mandiri Putra
Leonard Santoso Surjadi
PT Bukit Berkas Propertindo
PT Maju Gemilang Serpong
PT Permata Birama Sakti
Gaia Kencana
PT Tanindo Citra Lestari
PT Ciputra Liang Court
Others (each account below Rp 500,000,000)
Total third parties
Related party (Note 30)
Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	229.195.442.858	223.126.097.836
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	180.800.515.633	158.653.329.397
31 sampai 60 hari	41.954.580.032	76.052.082.189
Lebih dari 60 hari	36.578.923.166	47.874.786.301
Total	488.529.461.689	505.706.295.723

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	229.195.442.858	223.126.097.836	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	180.800.515.633	158.653.329.397	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	41.954.580.032	76.052.082.189	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	36.578.923.166	47.874.786.301	More than 60 days
Total	488.529.461.689	505.706.295.723	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Certain trade receivables are pledged as collateral to the bank loans (Note 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	7.990.000.000
Pinjaman karyawan	653.406.316	963.921.568
Lain - lain	2.675.224.865	77.719.047
Total	11.318.631.181	9.031.640.615

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	7.990.000.000	PT Murinda Iron Steel
Pinjaman karyawan	653.406.316	963.921.568	Employee loans
Lain - lain	2.675.224.865	77.719.047	Others
Total	11.318.631.181	9.031.640.615	Total

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	1.463.450.064	618.826.049
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	585.091.917	10.191.000
31 sampai 60 hari	1.280.089.200	412.623.566
Lebih dari 60 hari	7.990.000.000	7.990.000.000
Total	11.318.631.181	9.031.640.615

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 60 days

Total

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Persediaan barang lokal		
Fitting	201.366.411.959	166.169.496.945
Saniter	120.335.580.785	111.123.506.037
Total persediaan barang lokal	321.701.992.744	277.293.002.982
Persediaan barang impor	78.777.915.105	73.481.780.195
Persediaan bahan baku	9.904.268.169	10.965.252.980
Persediaan barang lainnya	21.327.111.933	51.299.261.844
Total	431.711.287.951	413.039.298.001
Penyisihan atas persediaan usang	(1.691.616.403)	(1.691.616.403)
Neto	430.019.671.548	411.347.681.598

Local inventories
Fitting goods
Sanitary goods

Total local inventories

Imported inventories
Raw material inventories
Other inventories

Total

Allowance for obsolescence

Net

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	1.691.616.403	474.237.540
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)		
Persediaan barang impor	-	810.045.036
Persediaan barang lainnya	-	409.621.324
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.287.497)
Saldo akhir	1.691.616.403	1.691.616.403

Beginning balance
Provision during the
year (Note 26)
Imported inventories
Other inventories
Reversal during the year

Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 357.154.357.057 dan Rp 405.405.552.352 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 350,000,000,000 and Rp 405,405,552,352, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 4.601.018.221 dan Rp 4.713.458.951 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 4,601,018,221 and Rp 4,713,458,951 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Lancar			Current Assets
Sewa gudang	4.138.074.699	4.475.073.414	Warehouse rent
Bagian jangka pendek - sewa jangka panjang	4.500.000.000	4.612.500.000	Current portion of long-term lease
SAP <i>public cloud</i>	1.050.000.000	2.100.000.000	SAP <i>public cloud</i>
Asuransi	620.099.404	503.917.249	Insurance
Lain-lain	186.675.369	252.821.067	Others
	10.494.849.472	11.944.311.730	
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	6.785.000.000	7.797.500.000	Long-term lease - net of current portion

Berdasarkan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 3,750 m² dari Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81 dengan jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2043 (Catatan 31).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos seluas 1.000 m² di "Wisma 81" yang masih dalam tahap pembangunan.

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in Developing of Economic and Social Knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043 (Note 31).

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP's building currently under construction on the rented land.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dengan notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas mengenai pengalihan hak penggunaan ruangan kantor seluas 1.000 m² kepada SGP. Para pihak setuju bahwa SGP akan membayar biaya kompensasi atas pengalihan hak penggunaan ruangan kantor 1.000 m² dengan nilai harga yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Terdaftar. Biaya ini akan dibayarkan oleh SGP pada saat Entitas Anak telah menempati ruangan kantor 1.000 m² tersebut.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid every quarter and will start once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tanah	44.454.545.448	39.392.727.267
Peralatan dan perabotan	13.387.816.067	9.332.311.906
Apartemen	7.546.255.159	8.360.224.308
Mesin	1.230.056.485	493.398.842
Total	66.618.673.159	57.578.662.323

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of :

Land
Equipment and furniture
Apartment
Machinery

Total

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 yang diangsur selama 4 tahun.

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Mandiri Kukuh Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 to be paid for 4 years.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2019	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	March 31, 2019
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	177.930.722.377	156.756.757	-	-	178.087.479.134	Land
Bangunan dan prasarana	248.489.231.240	469.905.445	-	-	248.959.136.685	Buildings and infrastructures
Mesin	211.888.774.917	-	(1.801.790.870)	-	210.086.984.047	Machineries
Kendaraan	35.276.481.491	1.956.236.194	-	-	37.232.717.685	Vehicles
Peralatan pabrik	6.167.532.746	306.556.329	-	-	6.475.791.565	Factory tools
Peralatan dan perabotan	37.658.909.886	1.871.830.708	-	-	39.530.740.594	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	717.659.087.657	4.762.987.922	(1.801.790.870)	-	720.620.284.709	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	3.672.784.916	40.298.505.677	-	-	43.971.290.593	Factory building and machinery
Gedung kantor	130.295.182.098	-	-	-	130.295.182.098	Office building
Total biaya perolehan	851.627.054.671	45.061.493.599	(1.801.790.870)	-	894.886.757.400	Total cost

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2019	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	March 31, 2019
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.768.618.194	3.206.871.294	-	-	12.975.489.488	Buildings and infrastructures
Mesin	10.637.985.109	3.330.915.101	-	-	13.968.900.210	Machineries
Kendaraan	28.152.780.620	3.096.910.865	-	-	31.249.691.485	Vehicles
Peralatan pabrik	5.964.663.640	1.376.615.681	-	-	7.341.279.321	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.336.923.359	1.924.121.814	-	-	10.261.045.173	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	170.511.000	23.345.983	-	-	193.856.983	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	63.031.481.922	12.958.780.738	-	-	75.990.262.660	Total accumulated depreciation
Nilai buku	788.595.572.749				818.896.494.740	Net book value
31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	175.578.507.554	2.352.214.823	-	-	177.930.722.377	Land
Bangunan dan prasarana	-	24.635.018.199	-	223.854.213.041	248.489.231.240	Buildings and infrastructures
Mesin	-	8.494.843.626	-	203.393.931.291	211.888.774.917	Machineries
Kendaraan	32.072.240.559	1.115.744.546	(459.861.364)	2.548.357.750	35.276.481.491	Vehicles
Peralatan pabrik	699.843.143	5.467.689.603	-	-	6.167.532.746	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.633.892.834	5.992.721.199	-	23.032.295.853	37.658.909.886	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	217.231.919.090	48.058.231.996	(459.861.364)	452.828.797.935	717.659.087.657	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	420.390.280.548	36.111.302.303	-	(452.828.797.935)	3.672.784.916	Factory building and machinery
Gedung kantor	163.744.702.518	-	-	(33.449.520.420)	130.295.182.098	Office building
Total biaya perolehan	801.366.902.156	84.169.534.299	(459.861.364)	(33.449.520.420)	851.627.054.671	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	9.768.618.194	-	-	9.768.618.194	Buildings and infrastructures
Mesin	-	10.637.985.109	-	-	10.637.985.109	Machineries
Kendaraan	24.280.945.187	4.331.696.797	(459.861.364)	-	28.152.780.620	Vehicles
Peralatan pabrik	354.468.823	5.610.194.817	-	-	5.964.663.640	Factory tools
Peralatan dan perabotan	7.990.546.996	346.376.363	-	-	8.336.923.359	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	145.767.500	24.743.500	-	-	170.511.000	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	32.771.728.506	30.719.614.780	(459.861.364)	-	63.031.481.922	Total accumulated depreciation
Nilai buku	768.595.173.650				788.595.572.749	Net book value

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	7.566.234.593	23.661.795.151	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.392.546.144	7.057.819.629	General and administrative expenses (Note 29)
Total	12.958.780.737	30.719.614.780	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya perolehan	-	459.861.364
Akumulasi penyusutan	-	459.861.364
Nilai buku	-	-
Harga jual	-	225.000.000
Laba penjualan aset tetap	-	225.000.000

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 421.754.864.908, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 506, No. 507 dan No. 508 di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas masing-masing 3.795 m², 2.653 m², dan 1.421 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 14 Maret 2043. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Akta Notaris Helen Siscerany Ajinata, S.H, M.Kn. Nomor 01, 02, 03, 04 dan 05 tanggal 2 November 2015, SPN membeli sebidang tanah bekas Hak Milik Adat (Yasan) dengan luas tanah masing-masing 81.747 m², 79.961 m², 72.066 m², 64.776 m² dan 42.227 m² yang berlokasi di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses atas nama SPN.

Pada tahun 2018, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap kualifikasian masing-masing sebesar Rp 1.265.383.248 dan yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018, gedung kantor masih dalam pembangunan sebesar Rp 130.295.182.098 merupakan bagian dari aset dalam pembangunan SGP yang saat ini digunakan oleh Perusahaan.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2019 and 2018, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	-	459.861.364	Cost
Akumulasi penyusutan	-	459.861.364	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	-	225.000.000	Selling price
Laba penjualan aset tetap	-	225.000.000	Gain on sale of fixed assets

Fixed assets, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 421,754,864,908, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 506, No 507 and No. 508 located at Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 3,795 m², 2,653 m², and 1,421 m², respectively. These landrights will expire on March 14, 2043. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

According to Notarial Deed Nos. 01, 02, 03, 04 and 05 dated November 2, 2015 of Helen Siscenany Ajinata, S.H M.Kn, SPN acquired land with an area of 81,747 m², 79,961 m², 72,066 m², 64,776 m² and 42,227 m² which are located at Desa Tanjung, the residence of Gresik, Jawa Timur. The related land rights (HGB) are still in process of transfer under the name of SPN.

In 2018, the borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp 1,265,383,248, respectively which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 30).

As of December 31, 2018, office building under construction amounted to Rp 130,295,182,098 represents part of the building under construction of SGP which is currently used by the Company (Note 12).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dalam penyelesaian SPN merupakan perizinan untuk bangunan dan bagian untuk mesin dimana konstruksi akan dimulai pada tahun 2019 dan diestimasikan akan selesai pada tahun yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah berdasarkan nilai jual objek pajak per 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 67.811.820.700.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 21.530.187.620 dan Rp 21.493.816.256.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019, SPN's construction in progress which represents construction in progress represents permits for building and parts for machineries which the construction will be started in 2019 and estimated to be completed on the same year.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

Fair value of land based on taxable sales value as of March 31, 2018 amounted to Rp 67,811,820,700.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 21,530,187,620 and Rp 21,493,816,256 and , respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of this account are as follows:

31 Maret 2019	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	March 31, 2019
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	22.622.000.000	-	-	-	-	22.622.000.000	Apartments
Bangunan gedung kantoor				463.325.016.352		463.325.016.352	Office building
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantoor	449.459.441.983	13.865.574.369	-	(463.325.016.352)	-	-	Office building
Total	472.081.441.983	13.865.574.369	-	-	-	485.947.016.352	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	22.100.000.000	-	-	-	522.000.000	22.622.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantoor	163.744.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	-	449.459.441.983	Office building
Total	185.844.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	522.000.000	472.081.441.983	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2018, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi masing sebesar Rp 2.598.645.833 yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018, gedung kantor masih dalam pembangunan sebesar Rp 130.295.182.098 merupakan bagian dari aset dalam pembangunan SGP yang saat ini digunakan oleh Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tanggal 14 Januari 2019 masing-masing untuk tahun 2018.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi. Pada 31 Desember 2018, nilai wajar apartemen Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2018, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama 2019 (tiga bulan) dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2018, the borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 2,598,645,833 which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 30).

As of December 31, 2018, office building under construction amounted to Rp 130,295,182,098 represents part of the building under construction of SGP which is currently used by the Company (Note 11).

As of December 31, 2018, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

The revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their reports dated January 14, 2019 for 2018.

Based on the appraisal reports the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as increase in fair value of investment properties. As of December 31, 2018, the Group's apartments fair value is categorised as Level 2.

In 2018, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment property during 2019 (three month) and 2018 as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pendapatan sewa	17.313.701.325
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	3.391.032.727

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	-	Rental income
	-	Direct expenses from property that generate rental income

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of this account are as follows:

31 Maret / March 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	127.425.000	10.150.000	-	137.575.000
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	39.509.417	8.344.812	-	47.854.229
Nilai Buku Neto	87.915.583			Net Book Value
31 Desember / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	72.625.000	54.800.000	-	127.425.000
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	18.039.062	21.470.355	-	39.509.417
Nilai Buku Neto	54.585.938			Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.344.812 dan Rp 4.539.063 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization amounted to Rp 8,344,812 and Rp 4,539,063 charged to general and administrative expenses during three-month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively (Note 29).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bosung Indonesia	535.073.018	1.078.971.152
PT Behn Meyer Chemical	190.080.000	-
PT Focusindo Intermacs	143.635.800	-
PT Sama Jaya	106.680.000	-
PT ISS Indonesia	-	347.652.000
PT Rezeki Surya Inti Makmur	-	326.489.033
CV Gazebo	-	134.640.000
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	707.269.406	1.447.955.087
Dolar AS		
Geberit South East Asia Pte. Ltd USD 46.392 pada 31 Maret 2019	660.811.636	-
Toto Asia Oceania Pte. Ltd USD 6.369 pada 31 Maret 2019 dan USD 137.019 pada 31 Desember 2018	90.720.036	1.984.175.035
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 100 juta) USD 174.996 pada 31 Maret 2019 USD 4.700 pada 31 Desember 2018	2.492.644.532	68.060.700
Euro		
Stiebel Eltron International GmbH EUR 75 pada 31 Maret 2019 EUR 75 pada 31 Desember 2018	1.199.648	1.241.981
JAC EUR 1.544 pada 31 Maret 2019 EUR 1.544 pada 31 Desember 2018	24.689.561	25.560.802
Villeroy & Boch AG EUR 338,4 pada 31 Maret 2019 EUR 4.122 pada 31 Desember 2018	5.412.813	68.254.322
Sub total	4.958.216.450	5.483.000.112
Pihak berelasi (Catatan 30)	402.942.694.852	354.977.753.420
Total	407.900.911.302	360.460.753.532

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 sampai 30 hari	135.911.985.182	121.932.760.576
31 sampai 60 hari	271.957.612.164	238.314.571.176
61 sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	31.313.956	213.421.780
Total	407.900.911.302	360.460.753.532

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

Third parties	
Rupiah	
PT Bosung Indonesia	
PT Behn Meyer Chemical	
PT Focusindo Intermacs	
PT Sama Jaya	
PT ISS Indonesia	
PT Rezeki Surya Inti Makmur	
CV Gazebo	
Others (each account below Rp 100,000,000)	
US Dollar	
Geberit South East Asia Pte. Ltd USD 46,392 as of March 31, 2019	
Toto Asia Oceania Pte. Ltd USD 6,369 as of March 31, 2019 and USD 137,019 as of December 31, 2018	
Others (each account below Rp 100 milion) USD 174,996 as of March 31, 2019 USD 4,700 as of December 31, 2018	
Euro	
Stiebel Eltron International GmbH EUR 75 as of March 31, 2019 EUR 75 as of December 31, 2018	
JAC EUR 1,544 as of March 31, 2019 EUR 1,544 as of December 31, 2018	
Villeroy & Boch AG EUR 338.4 as of March 31, 2019 EUR 4,122 as of December 31, 2018	
Sub total	
Related parties (Note 30)	
Total	

The aging analysis of trade payables is presented below:

1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no guarantees given for the trade payables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu DKI Jakarta	21.888.028.041	29.074.303.125
PT Murinda Iron Steel	8.129.856.772	7.990.000.000
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	6.125.664.152	6.125.664.152
PT Karya Multi Prima	4.585.944.000	-
PT Hume Sakti Indonesia	3.888.213.376	-
PT Setsuyo Astec	3.051.545.500	-
PT Sumber Nusantara Aditya Pratama	2.749.883.006	-
Toto Limited Japan	-	1.782.137.718
PT Belicia Dekorindo Abadi	-	1.587.643.200
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	626.394.021	651.635.251
Sub total	51.045.528.868	47.211.383.446
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.931.246.491	4.125.846.330
Total	59.976.775.359	51.337.229.776

Utang kepada pihak berelasi merupakan bunga pinjaman dan penggantian pembayaran kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk (Catatan 30).

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 tanggal 30 Agustus 2018, SGP diharuskan membayar kompensasi sebesar Rp 29.074.303.125 terkait penambahan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Pembayaran ini dilakukan dalam bentuk pembangunan fasilitas Kolam Renang Gelanggang Remaja di Jakarta Selatan yang harus diselesaikan pada 20 Februari 2020.

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada Sacmi imola S.C, Sacmi Singapore Pte. Ltd and Reidhammer GMBH merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

15. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Third parties
			Rupiah
			Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu DKI Jakarta
			PT Murinda Iron Steel
			PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas
			PT Karya Multi Prima
			PT Hume Sakti Indonesia
			PT Setsuyo Astec
			PT Sumber Nusantara Aditya Pratama
			Toto Limited Japan
			PT Belicia Dekorindo Abadi
			Others (each account below Rp 500,000,000)
			Sub total
			Related party (Note 30)
			Total

Other payables to related party represents interest on loan and reimbursement to PT Surya Toto Indonesia Tbk (Notes 30).

Based on a letter from the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 dated August 30, 2018, SGP shall pay compensation amounted to Rp 29,074,303,125 related to the addition of the Building Floor Coefficient (KLB). This payment will be made in the form of the construction of a Youth Center Swimming Pool facility in South Jakarta that should be completed on February 20, 2020.

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payables to Sacmi imola S.C, Sacmi Singapore Pte. Ltd and Reidhammer GMBH represents payables of SPN related to the purchase of machineries.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	1.871.128.247	-	Article 22
Pasal 23	814.316.221	-	Article 23
Pasal 25	13.426.804.299	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak			Input Value Added Tax Subsidiaries
PT Surya Pertiwi Nusantara	41.151.153.605	41.079.911.579	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	49.120.731.114	51.110.773.356	PT Surya Graha Pertiwi
Total	106.384.133.486	92.190.684.935	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.608.092.360	169.623.657	Article 4 (2)
Pasal 21	877.130.655	3.457.172.894	Article 21
Pasal 23	623.631.224	668.846.309	Article 23
Pasal 25	4.475.601.433	-	Article 25
Pasal 26	67.652.375	51.566.050	Article 26
Pasal 29	15.926.505.456	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.273.206.587	5.339.391.042	Value Added Tax Output
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	182.369.958	287.940.222	Tax payment slip uncollected
Total	26.034.190.048	9.974.540.174	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak - neto kini terdiri dari:

Income tax expenses - net comprises of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pajak tahun berjalan	15.926.505.456	20.652.925.431	Current tax
Pajak tangguhan (Catatan 16f)	(163.342.719)	-	Deferred tax (Note 16f)
Total	15.763.162.737	20.652.925.431	Total

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for tax refund

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Perusahaan	(4.084.759.079)	(4.084.759.079)	Company
Entitas Anak	(966.121.000)	(966.121.000)	Subsidiary
Total	(5.050.880.079)	(5.050.880.079)	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2019
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan kerja	9.726.632.250	163.342.719	-	9.889.974.969
Penyisihan persediaan usang	422.904.101	-	-	422.904.101
Sub total	10.149.536.351	163.342.719	-	10.312.879.070
<u>Entitas Anak</u>				
Imbalan kerja	890.065.702	-	-	890.065.702
Penyusutan dan amortisasi	131.724.377	-	-	131.724.377
Rugi fiskal	8.435.441.843	-	-	8.435.441.843
Sub total	9.457.231.922	-	-	9.457.231.922
Total	19.606.768.273	-	-	19.770.110.992

Deferred tax assets
Company
Employee benefits
Allowance for
inventories
obsolescence

Sub total

Subsidiary
Employee benefits
Depreciation and
amortization
Fiscal loss

Sub total

Total

16. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan kerja	10.152.100.750	653.942.750	(1.079.411.250)	9.726.632.250
Penyisihan persediaan usang	118.559.385	304.344.716	-	422.904.101
Sub total	10.270.660.135	958.287.466	(1.079.411.250)	10.149.536.351

Deferred tax assets
Company
Employee benefits
Allowance for
inventories
obsolescence

Sub total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	476.161.853	390.302.186	23.601.663	890.065.702	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	47.473.794	84.250.583	-	131.724.377	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	3.461.736.111	4.973.705.732	-	8.435.441.843	Fiscal loss
Sub total	3.985.371.758	5.448.258.501	23.601.663	9.457.231.922	Sub total
Total	14.256.031.893	6.406.545.967	(1.055.809.587)	19.606.768.273	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Gaji	6.118.866.639	6.122.536.532	Salaries
Tour and travel	4.368.045.742	2.635.620.000	Tours and travel
THR / Bonus	4.113.560.900	-	THR / Bonus
Outsourcing	3.209.898.504	3.229.151.380	Outsourcing
Listrik, air dan gas	2.409.725.234	1.910.353.309	Electricity, water and gas
Ongkos angkut	1.433.713.834	1.896.390.360	Freight services
Pemasaran dan promosi	818.735.377	1.077.804.188	Marketing and promotion
Jasa profesional	429.716.388	1.035.400.800	Professional fee
Sewa gudang	-	722.650.500	Warehouse rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	302.599.072	270.369.731	Others (each account below Rp 40,000,000)
Total	23.204.861.690	18.900.276.800	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas Anak			Subsidiary
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman Bergulir			Revolving Loan
USD 4.000.000 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	56.976.000.000	57.924.000.000	USD 4,000,000 March 31, 2019 and December 31, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2018, sebagai berikut:

- a. Fasilitas letter of credit dengan non plafond (L/C Sight) sebesar USD 35.000, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Pada tahun 2018, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar EUR 4.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 September 2018.
- b. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000, dengan tingkat bunga COLF+2% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2018 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.000.000 ekuivalen Rp 56.976.000.000 dan USD 4.000.000 ekuivalen Rp 57.924.000.000.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham Perusahaan dan SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated August 9, 2018 as follows:

- a. Letter of credit with non plafond (L/C Sight) amounting to USD 35,000, this facility will mature on March 1, 2018. In 2018, the maximum credit limit has increased to EUR 4,000,000 and the maturity date has been extended until September 28, 2018.
- b. Revolving loan facility amounted to USD 4,000,000, which bears interest at COLF+2% and matures on August 9, 2018 and has been extended until August 9, 2019. As of March 31, 2019 dan December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to USD 4,000,000 equivalent to Rp 56,976,000,000 and USD 4,000,000 equivalent to Rp 57,924,000,000, respectively..

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or Company and SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- c. Enter into a single transaction or a series of trasactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut (lanjutan):

- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	11.504.736.360	12.531.611.223
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.287.116.368)	(3.341.809.332)
Bagian jangka panjang	<u>8.217.619.992</u>	<u>9.189.801.891</u>

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank (continued):

- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreements requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of December 31, 2018, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

b. Long-term bank loans

PT Bank Mizuho Indonesia

Less current maturities

Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 masing-masing saldo pinjaman sebesar USD 807.690 ekuivalen Rp 11.504.736.360 dan USD 865.383 ekuivalen Rp 12.531.611.223.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (*term loan facility*) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum principal amount of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and will mature on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to USD 806,690 equivalent to Rp 11,504,736,360 and USD 865,383 equivalent to Rp 12,531,611,223, respectively.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka			Advances
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.755.831.326	5.755.831.326	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Pakuwon Permai	5.524.428.998	5.789.619.158	PT Pakuwon Permai
PT Raharja Mitra Familia	5.199.778.000	5.199.778.000	PT Raharja Mitra Familia
PT Sintesis Kreasi Utama	4.337.606.999	836.455.100	PT Sintesis Kreasi Utama
PT Tritunggal Lestari Makmur	4.189.277.497	1.610.396.346	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Rodeco Indonesia	3.776.646.035	3.776.646.035	PT Rodeco Indonesia
PT Kapuknaga Indah	3.388.727.840	3.501.194.664	PT Kapuknaga Indah
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700	PT Prospek Duta Sukses
PT Sinar Laut Lampung Permai	2.559.383.500	-	PT Sinar Laut Lampung Permai
PT Sinar Galaxy	2.330.873.000	2.330.873.000	PT Sinar Galaxy
PT Putragaya Wahana	2.208.000.000	2.208.000.000	PT Putragaya Wahana
PT Sentul City Tbk	2.045.182.500	2.045.182.500	PT Sentul City Tbk
PT Windas Development	1.902.445.500	1.910.199.000	PT Windas Development
PT Indokeramikatama Perkasa	1.788.119.022	2.261.475.139	PT Indokeramikatama Perkasa
PT Sutare Agung Properti	1.702.824.686	1.207.291.886	PT Sutare Agung Properti
PT Mahardika Agung Lestari	1.672.426.625	1.698.737.375	PT Mahardika Agung Lestari
PT Citra Abadi Mandiri	1.631.720.683	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.610.779.872	672.518.596	PT Citra Jimbaran Indah Hotel

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka		
PT Sumbercipta Griyautama	1.590.409.626	1.590.409.626
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.583.032.174	548.165.574
PT Satwika Permai Indah	1.494.871.952	1.494.871.952
PT Ciputra Adibuana	1.463.355.626	1.463.355.626
PT Mustika Adiperkasa	1.449.498.968	1.449.498.968
PT Kreasi Bersama Maju	1.412.524.200	1.847.461.350
JO Waskita - Trinit 2	1.277.692.865	-
PT Maju Gemilang Serpong	1.218.453.625	1.492.527.625
PT Win Win Realty Centre	1.107.004.823	1.112.350.073
PT Tatamulia Nusantara Indah	897.245.675	-
PT Total Bangun Persada Tbk	852.881.901	1.106.801.269
PT Mitravisi Indah	842.525.300	883.115.300
PT Danau Winata Indah	836.520.980	836.520.980
PT Palmerindo Properti	699.841.800	699.841.800
PT Duta Usaha Makmur	647.502.740	647.502.740
PT Lippo Cikarang	605.349.975	987.902.000
PT Sinar Menara Deli	601.270.892	601.270.892
PT Sukses Mandiri Berdikari Jaya	595.958.360	595.958.360
PT Supermal Karawaci	585.891.733	725.331.358
PT Bangun Inti Artha	556.935.737	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	547.844.212	532.178.412
PT Mapalus Mancacakti	512.316.000	-
PT Acset Indonusa Tbk	501.473.772	501.473.772
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	20.606.470.145	31.953.226.587
Sub total	96.738.813.864	94.501.851.089
Jaminan dari pelanggan		
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Surya Bisnis Sukses	4.500.018.750	4.669.018.750
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Griya Sira Indah	2.125.489.359	1.975.489.359
PT Inti Gria Perdana	2.089.395.400	2.089.395.400
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.000.100.080	1.000.000.000
PT Anugerah Inovasi Mandiri	750.000.000	750.000.000
PT Wahana Pesona Nirwana	701.100.560	701.282.060
PT Hotel Batavia Harmoni	678.876.330	729.366.220
PT Papua Sukses Mandiri	636.085.747	-
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000	600.000.000
PT Lorena Latersia Properti	549.944.825	-
PT Tiara Abadi Nirmala	506.575.755	953.941.312
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	23.629.788.479	21.237.339.069
Sub total	45.767.375.285	42.705.832.170
Total	142.506.189.149	137.207.683.259

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

**19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

This account consists of (continued):

Advances
PT Sumbercipta Griyautama
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Satwika Permai Indah
PT Ciputra Adibuana
PT Mustika Adiperkasa
PT Kreasi Bersama Maju
JO Waskita - Trinit 2
PT Maju Gemilang Serpong
PT Win Win Realty Centre
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Mitravisi Indah
PT Danau Winata Indah
PT Palmerindo Properti
PT Duta Usaha Makmur
PT Lippo Cikarang
PT Sinar Menara Deli
PT Sukses Mandiri Berdikari Jaya
PT Supermal Karawaci
PT Bangun Inti Artha
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Mapalus Mancacakti
PT Acset Indonusa Tbk
Others (each account below Rp 500,000,000)
Sub total
Deposits from customers
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Griya Sira Indah
PT Inti Gria Perdana
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Anugerah Inovasi Mandiri
PT Wahana Pesona Nirwana
PT Hotel Batavia Harmoni
PT Papua Sukses Mandiri
PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Lorena Latersia Properti
PT Tiara Abadi Nirmala
Others (each account below Rp 500,000,000)
Sub total
Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bank Central Asia Finance	819.972.222	44.255.556
PT Bumiputera - BOT Finance	505.772.223	-
PT Hitachi Capital Finance	300.000.000	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	52.509.584	173.502.257
PT Maybank Indonesia Finance	-	73.170.389
	1.678.254.029	290.928.202
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.161.735.510)	(277.484.912)
Bagian jangka panjang	516.518.519	13.443.290

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

Consumer financing payables
PT Bank Central Asia Finance
PT Bumiputera - BOT Finance
PT Hitachi Capital Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance

Less current maturities

Long-term portion

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 328.400.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 362.500.000

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicle with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bumiputera – BOT Finance	28 Februari / February 28, 2019	3 tahun / Years	3,91% per tahun/ per annum	Rp 590.000.000
PT Hitachi Capital Finance	29 Maret / March 29, 2019	3 tahun / Years	3,5% per tahun/ per annum	Rp 300.000.000
PT Bank Central Asia Finance	15 Maret / March 15, 2019	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 843.400.000
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

Fasilitas diatas dijaminakan dengan kendaraan yang dibeli.

The above facilities are secured by the related purchased vehicles.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya tanggal 8 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan 8 Januari 2018 untuk tahun 2017 untuk Perusahaan dan aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria Indonesia Berdasarkan laporannya tanggal 13 Maret 2019 untuk tahun 2018 dan PT Bumi Dharma Aktuaria berdasarkan laporan tanggal 9 Pebruari 2018 untuk tahun 2017 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak).

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.135.300.806	42.466.791.806

Present value of obligation

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report on January 8, 2019 for 2018 and January 8, 2018 for 2017, for the Company and an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria Indonesia In its report on March 13, 2019 for 2018 and PT Bumi Dharma Aktuaria In its report on February, 9, 2018 for 2017 for PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary).

- a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pada awal tahun	42.466.791.806	42.513.050.412
Biaya jasa kini	1.668.509.000	5.152.469.150
Biaya bunga	-	2.746.847.700
Kurtailmen	-	(16.512.108)
	44.135.300.806	50.395.855.154
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(5.356.466.487)
Dampak penyesuaian pengalaman	-	1.218.613.095
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(85.384.956)
Pembayaran manfaat	-	(3.705.825.000)
Pada akhir tahun	44.135.300.806	42.466.791.806

c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya jasa kini	1.668.509.000	5.152.469.150
Biaya bunga	-	2.746.847.700
Kurtailmen	-	(16.512.108)
Beban imbalan kerja	1.668.509.000	7.882.804.742

Imbalan kerja di bebaskan sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	-	803.514.758
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.668.509.000	7.079.289.984
Total	1.668.509.000	7.882.804.742

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. The movement in present value of obligation is as follows:

A the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Curtailment

Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Effects of changes in demographic assumptions

Benefits paid

At the end of the year

c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Curtailment

Employee benefits expense

Employee benefits was charged as follows:

Cost of revenues (Note 27)
General and administrative expenses (Note 29)

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	(42.466.791.806)	(42.513.050.412)
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.668.509.000)	(7.882.804.742)
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	-	4.223.238.348
Pembayaran manfaat	-	3.705.825.000
Saldo akhir	(44.135.300.806)	(42.466.791.806)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	784.187.500	1.663.835.500
Bagian jangka panjang	(43.351.113.306)	(40.802.956.306)

e. Asumsi actuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	8,25%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun / years	56 Tahun / years

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. The movement in the employee benefits liability is as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense during the year
Other comprehensive income loss during the year
Benefits paid
Ending balance
Less current maturities
Long term portion

e. Key principal actuarial assumptions used are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality
Disability rate
Retirement age

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100	270.000.000.000	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 35 tanggal 12 Maret 2018, pembagian dividen Perusahaan dari laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 124.000.000.000. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 9 November 2018, pembagian dari laba ditahan sebesar Rp 54.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya, antara lain (i) menambah modal dasar dari sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 (delapan ratus milyar Rupiah); (ii) mengubah nilai nominal sahamnya dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi Rp 100 (seratus rupiah) dan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dari 200.000 menjadi 2.000.000.000 sekaligus merubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan nilai nominal saham; dan (iii) menerbitkan saham dalam deposito/portepel Perusahaan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio melalui Penawaran Umum kepada publik hingga 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah)

Perubahan tersebut sudah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0004658.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2018.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 24).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000	742.000.000.000
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)	(37.514.436.831)
Total	704.485.563.169	704.485.563.169

22. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with notarial deed No. 35 dated March 12, 2018, the shareholders approved the distribution of dividend based on net income for the year ended in 2017 amounting to Rp 124,000,000,000. In accordance with the shareholder's circular on November 9, 2018, the shareholders approved the distribution of dividends based on retained earning amounting to Rp 54,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 dated February 21, 2018, the Company amended its articles of association, among others (i) increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah); (ii) change its par value of share from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah) and change the number of issued shares from 200,000 to 2,000,000,000 as well as amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association related to changes in the nominal value of each share in the Company; and (iii) issue shares in the Company's deposit/portepel and offering/selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public up to 700,000,000 (seven hundred million) new shares at par value of Rp 100 (hundred Rupiah)

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in zts Decision Letter No. AHU-0004658.AH.01.02 dated February 28, 2018

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 24).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost
Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 22).

24. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 22).

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas asset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Surya Pertiwi Nusantara	228.713.442.716	229.706.074.054	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	254.532.975.169	249.969.524.184	PT Surya Graha Pertiwi
Total	483.246.417.885	479.675.598.238	Total

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

26. NET REVENUES

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penjualan			Sales
Barang lokal	513.223.471.873	548.557.613.232	Local goods
Barang impor	55.795.404.157	67.760.572.489	Imported goods
Sub-total	569.018.876.030	616.318.185.721	Sub-total
Pendapatan sewa	9.893.309.850	-	Rental income
Total	578.912.185.880	616.318.185.721	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Perdagangan dan Pabrikasi		
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	15.175.662.282	-
Upah langsung	6.183.478.236	-
Imbalan kerja lainnya langsung (Catatan 21)	-	-
Beban pabrikasi	9.133.171.736	-
Beban penyusutan (Catatan 11)	7.566.234.593	-
Total biaya produksi	38.058.546.847	-
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	6.867.992.990	-
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	44.926.539.837	-
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	6.633.618.392	-
Beban produksi	38.292.921.445	-
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	371.840.625.615	327.993.231.917
Pembelian selama tahun berjalan	402.091.953.950	484.167.159.398
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	812.225.501.010	812.160.391.315
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	392.810.992.788	340.597.969.193
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	-	-
Sub total	419.414.508.222	471.562.422.122
Sewa		
Sewa tanah	1.125.000.000	683.749.998
Jasa Keamanan	1.150.740.000	-
Telepon, listrik dan air	385.390.073	-
Jasa pembersihan	729.902.654	-
Lain-lain	-	94.704.773
Sub total	3.391.032.727	778.454.771
Beban pokok pendapatan	422.805.540.949	472.340.876.893

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing - masing mewakili 79% dan 85,26% dari penjualan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Trading and Manufacturing
Raw material, packings and part consumed
Direct labor
Other direct employee benefits (Note 21)
Manufacturing expenses
Depreciation expense (Note 11)
Total production cost
Less: work in process at beginning of year
Work in process available to be manufactured
Less: work in process at end of year
Cost of goods manufactured
Add: finished goods at beginning of year
Purchases during the year
Finished goods available for sale
Less: finished goods at end of year
Provision during the year (Note 7)
Sub total
Rental
Land rent
Security service
Telephone, electricity and water
Cleaning service
Sub total
Cost of revenues

During the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchase is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 79% and 85.26%, of the consolidated net sales, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 30.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara which main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Ongkos angkut	14.763.954.916	13.811.350.790
Promosi	4.820.753.368	5.123.355.720
Tur	4.092.080.000	2.390.832.881
Pengemasan	10.499.600	5.031.000
Penagihan	53.607.476	26.680.500
Total	23.740.895.360	21.357.250.891

Freight
Promotion
Tour
Packaging
Billing

Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of :

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Gaji dan tunjangan	23.096.302.350	19.724.045.474
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	5.523.591.121	1.521.392.584
Sewa	4.707.731.118	7.121.284.727
Perjalanan dinas	2.358.668.363	2.241.168.947
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	1.721.710.822	837.985.492
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.697.544.000	1.500.000.000
Hiburan dan sumbangan	1.297.879.400	331.583.201
Asuransi dan jamsostek	1.147.722.671	1.129.227.027
Telepon, listrik dan air	912.518.723	627.437.313
Jasa profesional	757.364.000	725.699.195
Pemeliharaan dan perbaikan	427.931.259	640.221.499
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.892.275.605	2.189.044.054
Total	45.541.239.432	38.589.089.513

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 11 and 13)
Rent
Business travelling
Stationeries, printing
and photocopy
Employee benefits (Note 21)
Entertainment and donation
Insurance and jamsostek
Telephone, electricity and water
Professional fees
Repairs and maintenance
Others (each account
below Rp 300,000,000)

Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	6.144.600	481.779.364
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,02%

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of March 31, 2019 and December 31, 2018 trade receivables to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total assets

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	402.942.694.852	353.901.243.202
PT Secom Bhayangkara	-	760.871.368
PT Diansurya Global	351.794.700	315.638.850
Total	402.942.694.852	354.977.753.420
Persentase terhadap total liabilitas	40,54%	39,31%

- c. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Utang bunga	8.544.486.491	2.994.266.616
Lain-lain	--	221.110.295
PT Secom Bhayangkara	386.760.000	730.270.110
Total	8.931.246.491	3.945.647.021
Persentase terhadap total liabilitas	0,90%	0,44%

- d. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	219.867.700.000	211.867.700.000
Persentase terhadap total liabilitas	22,12%	23,46%

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017, SGP memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia Tbk sebesar maksimum Rp 190.000.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan dengan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan properti investasi Perusahaan.

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, trade payables to related parties are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	402.942.694.852	353.901.243.202	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Secom Bhayangkara	-	760.871.368	PT Secom Bhayangkara
PT Diansurya Global	351.794.700	315.638.850	PT Diansurya Global
Total	402.942.694.852	354.977.753.420	Total
Percentage to total liabilities	40,54%	39,31%	Percentage to total liabilities

- c. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, other payable to related party are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Surya Toto Indonesia Tbk			PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable	8.544.486.491	2.994.266.616	Interest payable
Others	--	221.110.295	Others
PT Secom Bhayangkara	386.760.000	730.270.110	PT Secom Bhayangkara
Total	8.931.246.491	3.945.647.021	Total
Percentage to total liabilities	0,90%	0,44%	Percentage to total liabilities

- d. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, due to related party are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	219.867.700.000	211.867.700.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Percentage to total liabilities	22,12%	23,46%	Percentage to total liabilities

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, SGP obtained loan from PT Surya Toto Indonesia with a maximum limit of Rp 190,000,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SGP's investment property.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2018, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas dikapitalisasi oleh SGP ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.598.645.833 dan Rp 4.141.779.861 untuk tahun 2018 dan 2017, dan untuk aset tetap masing-masing sebesar NIL dan Rp 4.141.779.861 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 11 dan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 2 Februari 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia, Tbk sebesar maksimum Rp 269.500.000.000 dengan bunga *Cost of Fund* Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan pabrik SPN. SPN menerima pinjaman diatas pada tahun 2016

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp 1.265.383.248 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap pada tahun 2018 (Catatan 11).

SGP dan SPN tidak memberikan jaminan dalam bentuk harta tetap atau tidak tetap kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SGP dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Menjaminkan harta tetap yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Memperoleh pinjaman berikutnya.
- Menjaminkan semua hasil tagihan maupun inventori atau aktiva yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Mengadakan ikatan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

- e. Penjualan yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	46.139.500	1.011.976.340
Persentase terhadap total penjualan	0,01%	0,04%

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, due to related party are as follows (continued):

The total interest expense on the above loan was capitalized by SGP to investment properties amounted to Rp 2,598,645,833 and Rp 4,141,779,861 in 2018 and 2017, respectively and to fixed assets amounted to NIL and Rp 4,141,779,861 in 2018 and 2017, respectively (Notes 11 and 12).

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 2, 2017 of Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN obtained loan from PT Surya Toto Indonesia, Tbk with a maximum of Rp 269,500,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SPN's factory. SPN received the proceeds from the above loans in 2016.

The total interest expense on the above loan amounted to Rp 1,265,383,248 was capitalized by SPN to fixed assets in 2018 (Note 11).

SGP and SPN do not provide collateral in the form of movable or immovable assets to PT Surya Toto Indonesia Tbk. Under the Loan Agreements, SGP and SPN are not permitted to perform any of the following actions without prior approval from PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Pledge the SGP's and SPN's properties to other parties in the future.
- Obtain succeeding loan.
- Pledge all receivables and inventory or assets owned by SGP and SPN to other parties in the future.
- Enter into agreement to provide a guarantee to other parties in the future.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the management believes that the Subsidiaries have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

- e. Sales to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total sales

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Pembelian yang berasal pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	363.396.329.581	439.243.471.499
PT Diansurya Global	426.109.500	2.456.433.450
Total	<u>363.822.439.081</u>	<u>441.699.904.949</u>
Persentase terhadap total pembelian	90,87%	94,15%

- g. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 4.935.990.000 dan Rp 5.890.500.000.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

**Pihak-pihak berelasi/
Related party**

**Hubungan/
Relationship**

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/
Entity under common ownership

PT Diansurya Global

Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/
Entity under common ownership

PT Secom Bhayangkara

Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/
Entity under common ownership

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- f. Purchases from related parties are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	363.396.329.581	439.243.471.499
PT Diansurya Global	426.109.500	2.456.433.450
Total	<u>363.822.439.081</u>	<u>441.699.904.949</u>
Persentase terhadap total pembelian	90,87%	94,15%

- g. In March 31, 2019 and 2018, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 4.935.990.000 and Rp 5.890.500.000, respectively.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

**Sifat transaksi/
Nature of transaction**

Pembelian/ Purchases
Utang bunga pinjaman / interest on loan
Pinjaman / Loan
Penjualan/Sales
Pembelian/ Purchases

Jasa / Service

31. KOMITMEN

- a. **Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa**

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

31. COMMITMENTS

- a. **Operating lease commitments - the Group as lessee**

The Group leases various retail outlets, offices and warehouses under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sewu Mas	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 Mei / May 2017 - 2 Mei / May 2019
Hendra Pradipta	Gudang di Margomulyo/ Warehouse at Margomulyo	1 Februari/ February 2017 - 25 Februari / February 2019
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Februari / February 2017 - 1 April / April 2020
Arniawati	Mess di Tangerang/ Lodge at Tangerang	1 September / September 2017- 1 Agustus / August 2020
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Juli/ July 2016 - 30 Juni/ June 2022
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah/ Land	13 Juni/ June 13, 2013 - 13 Juni/June 13, 2043

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.591.562.737	3.591.562.737	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	16.093.501.462	17.106.001.462	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	113.211.750.000	113.211.750.000	Later than 5 years
Total	132.896.814.199	133.909.314.199	Total

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan.

Operating lease commitments - the Group as lessor.

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019
PT Surya Pertiwi Tbk	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	59.106.009.000

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 2.488.835.666.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 102.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 9.813.095.381.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar USD 102.126 ekuivalen Rp 1.472.446.036.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 18.842.509.955.

31. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessee (continued)

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2018
No later than 1 year	59.106.009.000

b. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 5,000,000 that will expire on December 15, 2019 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 2,488,835,666 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with maximum principal amount of Rp 102,800,000,000 that will expire on March 31, 2021. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 9,813,095,381.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2019 to support the Company's activity. As of December 31, 2018, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD 10,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility will expire on December 5, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used USD 102,126 or equivalent to Rp 1,472,446,036.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 18,842,509,955 from this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

Efektif tanggal 28 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.

31. COMMITMENTS (continued)

c. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

Effective November 28, 2016, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

2018 (tiga bulan)	Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing				Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2018 (three-month)
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen				
Pendapatan sewa	-	-	-	-	17.313.701.325	(7.420.391.475)	9.893.309.850	Rental income
Penjualan								Sales
Barang lokal	328.492.072.129	239.989.438.561	-	2.937.441.387	-	(57.917.222.352)	528.614.362.710	Local goods
Barang impor	5.167.588.196	32.652.379.781	15.112.632.985	2.584.545.343	-	-	40.404.513.320	Imported goods
Pendapatan netto	333.659.660.325	272.641.818.342	15.112.632.985	5.521.986.730	17.313.701.325	(65.337.613.827)	578.912.185.880	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	3.391.032.727	-	3.391.032.727	Cost of revenues
Beban pokok penjualan								Cost of sales
Barang lokal	260.890.945.101	183.238.508.527	-	1.910.320.604	-	(57.917.222.352)	388.122.551.880	Local goods
Barang impor	3.263.029.852	18.061.450.166	8.538.872.658	1.428.603.666	-	-	31.291.956.342	Imported goods
Sub total	264.153.974.953	201.299.958.693	8.538.872.658	3.338.924.270	3.391.032.727	(57.917.222.352)	422.805.540.949	Sub total
Laba bruto	69.505.685.372	71.341.859.649	6.573.760.327	2.183.062.460	13.922.668.598	(7.420.391.475)	156.106.644.931	Gross profit
Beban Penjualan Umum dan Administrasi							(23.740.895.360)	Selling expenses
Beban lain-lain - neto							(45.541.239.432)	General and administrative
							(1.671.374.085)	Other charge - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan							85.153.136.054	Income before Income tax

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018	Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing				Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2018
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen				
Pendapatan sewa	-	-	-	-	24.627.503.750	(10.521.578.750)	14.105.925.000	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Sales
Barang lokal	1.172.575.326.504	955.206.093.974	-	5.759.672.090	-	(125.661.432.038)	2.007.879.660.530	Local goods
Barang impor	28.032.971.479	143.667.396.505	54.295.729.525	22.514.700.090	-	(2.405.220.000)	246.105.577.600	Imported goods
Pendapatan neto	1.200.608.297.983	1.098.873.490.479	54.295.729.525	28.274.372.180	24.627.503.750	(138.588.230.788)	2.268.091.163.130	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	7.031.537.046	-	7.031.537.046	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	931.937.739.300	762.646.815.902	-	3.359.559.544	-	(136.749.971.009)	1.561.194.143.737	Local goods
Barang impor	18.338.483.898	77.507.363.157	31.125.270.790	14.274.991.317	-	(1.427.727.418)	139.818.381.744	Imported goods
Sub total	950.276.223.198	840.154.179.059	31.125.270.790	17.634.550.861	7.031.537.046	(138.177.698.427)	1.708.044.062.527	Sub total
Laba bruto	250.332.074.785	258.719.311.420	23.170.458.735	10.639.821.319	17.595.966.704	(124.888.229.177)	560.047.100.603	Gross profit
Beban Penjualan	-	-	-	-	-	-	(99.169.399.969)	Selling expenses
Umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(168.015.110.380)	General and administrative
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	-	(25.797.649.209)	Other income - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	267.064.941.045	Income before Income tax

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Risiko Kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank	22.554.867.947	57.689.200.810
Setara kas	156.401.841.904	34.000.000.000
Piutang usaha	488.529.461.689	505.706.295.723
Piutang lain-lain	11.318.631.181	9.031.640.615
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	594.886.350
Total	679.399.689.071	607.022.023.498

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at December 31, 2018 and 2017.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2018 and 2017:

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total		
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days				
Bank	22.554.867.947	-	-	-	22.554.867.947	Cash in banks	
Setara kas	156.401.841.904	-	-	-	156.401.841.904	Cash equivalents	
Piutang usaha	229.195.442.858	180.800.515.633	41.954.580.032	36.578.923.166	488.529.461.689	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.463.450.064	585.091.917	1.280.089.200	7.990.000.000	11.318.631.181	Other receivables	
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	594.886.350	594.886.350	Other non-current assets - refundable deposits	
Total	409.615.602.773	181.385.607.550	43.234.669.232	45.163.809.516	679.399.689.071	Total	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	57.689.200.810	-	-	-	-	57.689.200.810	Cash in banks
Setara kas	34.000.000.000	-	-	-	-	34.000.000.000	Cash equivalents
Piutang usaha	223.126.097.836	158.653.329.397	76.052.082.189	47.874.786.301	-	505.706.295.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	618.826.049	10.191.000	412.623.566	7.990.000.000	-	9.031.640.615	Other receivables
Aset tidak lancar							Other non-
Lainnya - uang jaminan	-	-	-	594.886.350	-	594.886.350	current assets - refundable deposits
Total	315.434.124.695	158.663.520.397	76.464.705.755	56.459.672.651	-	607.022.023.498	Total

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

b. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2018 and 2017:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	581.956.785	59.087.913.570	-	-	-	59.669.870.355	Short-term bank loans
Utang usaha	135.911.985.182	271.988.926.120	-	-	-	407.900.911.302	Trade payables
Utang lain-lain	59.976.775.359	-	-	-	-	59.976.775.359	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.204.861.690	-	-	-	-	23.204.861.690	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	45.767.375.285	-	-	-	45.767.375.285	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	290.433.878	871.301.632	216.518.519	300.000.000	-	1.678.254.029	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	3.209.215.572	9.627.646.717	25.673.724.580	10.410.872.419	-	48.921.459.288	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	4.971.509.564	14.914.528.691	34.205.639.004	32.676.622.435	245.273.213.387	332.041.513.081	Due to related party
Total	228.146.738.030	402.257.692.015	60.095.882.103	43.387.494.854	245.273.213.387	979.161.020.389	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	581.956.785	59.087.913.570	-	-	-	59.669.870.355	Short-term bank loans
Utang usaha	360.247.331.752	213.421.780	-	-	-	360.460.753.532	Trade payables
Utang lain-lain	51.337.229.776	-	-	-	-	51.337.229.776	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18.900.276.800	-	-	-	-	18.900.276.800	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	42.705.832.170	-	-	-	42.705.832.170	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	249.581.579	31.982.393	13.633.736	-	-	295.197.708	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	3.209.215.572	9.627.646.717	25.673.724.580	10.410.872.419	-	48.921.459.288	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	4.971.509.564	14.914.528.691	34.205.639.004	32.676.622.435	245.273.213.387	332.041.513.081	Due to related party
Total	439.497.101.828	126.581.325.321	59.892.997.320	43.087.494.854	245.273.213.387	914.332.132.710	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Bank	USD 71.322,48	1.015.917.405	USD 133.971	1.940.029.707	Cash in banks
	EUR 490.819,00	7.850.802.059	EUR 58.186	963.545.614	
	JPY 2.977.603,00	382.800.642	JPY 2.977.837	390.424.209	
Total aset		9.249.520.106		3.293.999.530	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 227.757,00	3.244.170.708	USD 141.719	2.052.232.839	Trade payables
	EUR 1.957,40	31.309.220	EUR 5.741	95.069.525	
		3.275.479.928		2.147.302.364	
Utang bank jangka pendek	USD 4.000.000	56.976.000.000	USD 4.000.000	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	USD 807.690	11.504.736.360	USD 865.383	12.531.611.223	Long-term bank loans
Total liabilitas		71.756.216.288		72.602.913.587	Total liabilities
Liabilitas neto		(62.506.696.182)		(69.308.914.057)	Net Liabilities

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	180.987.830.001	180.987.830.001	92.814.255.885	92.814.255.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	488.523.317.089	488.523.317.089	505.224.516.359	505.224.516.359	Third parties
Pihak berelasi	6.144.600	6.144.600	481.779.364	481.779.364	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.318.631.181	11.318.631.181	9.031.640.615	9.031.640.615	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	594.886.350	594.886.350	594.886.350	Other non-current assets - refundable deposits
Total	681.430.809.221	681.430.809.221	608.147.078.573	608.147.078.573	Total

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	56.976.000.000	56.976.000.000	57.924.000.000	57.924.000.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	4.958.216.450	4.958.216.450	5.483.000.112	5.483.000.112
Pihak berelasi	402.942.694.852	402.942.694.852	354.977.753.420	354.977.753.420
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	48.380.743.468	48.380.743.468	47.211.383.446	47.211.383.446
Pihak berelasi	8.544.486.491	8.544.486.491	4.125.846.330	4.125.846.330
Biaya masih harus dibayar	26.256.407.090	26.256.407.090	18.900.276.800	18.900.276.800
Utang pembiayaan konsumen	1.678.254.029	1.678.254.029	290.928.202	290.928.202
Utang bank jangka panjang	11.504.736.360	11.504.736.360	12.531.611.223	12.531.611.223
Jaminan dari pelanggan	45.767.375.285	45.767.375.285	42.705.832.170	42.705.832.170
Utang kepada pihak berelasi	219.867.700.000	219.867.700.000	211.867.700.000	211.867.700.000
Total	826.876.614.025	826.876.614.025	756.018.331.703	756.018.331.703

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Consumer financing payable
Long-term bank loans
Deposit from customers
Due to related party

Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari jaminan dari pelanggan jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market rate.

Fair value of long-term loans and due to related party approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Fair values of non-current deposits from customers is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

36. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.356.404.870	56.543.370.529
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.641.666.667	2.000.000.000
laba per saham	23,67	28,27

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Basis earnings per share

The Company has no potential dilutive shares.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-Month Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.